



Rumah Sakit Mata Masyarakat  
Jawa Timur

# LAPORAN EVALUASI RENJA 2024



## Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur

Jalan Ketintang Baru Selatan I Nomor 1, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60232  
Telepon (031) 82010000, Laman [rsmm.jatimprov.go.id](http://rsmm.jatimprov.go.id), Pos-el [rsmmjawatimur@gmail.com](mailto:rsmmjawatimur@gmail.com)

## 1.1 CAPAIAN TARGET KINERJA DAN PENYERAPAN ANGGARAN PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN

RS Mata Masyarakat Jawa Timur melaksanakan 2 (dua) program yang tertuang dalam 3 (tiga) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan pada tahun 2024.

Capaian indikator program, kegiatan, dan sub kegiatan, tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 13.1.1 Capaian Target Kinerja dan Anggaran Indikator Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan RS Mata Masyarakat Jawa Timur 2024

Kode Program/ Kegiatan	Program/ Kegiatan/ SubKegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan Anggaran Renja PD 2024		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran 2024	
			K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase elemen akreditasi yang memenuhi standar	80%	90.078.971.188,53	92,07 %	82.089.004.329,00	115,09 %	91,13%
		Persentase realisasi anggaran	90%		91,06 %		101,18 %	
		Indeks profesionalitas ASN	86		86		100,00 %	
		Persentase indikator program tercapai	75%		100%		133,33 %	
1.02.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan pertanggung-jawaban keuangan	12 laporan	18.742.330.000,00	12 laporan	17.886.492.733,00	100,00 %	95,43%
1.02.01.1.02.001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	153 orang/bulan	18.742.330.000,00	153 orang/bulan	17.886.492.733,00	100,00 %	95,43%
Kode Program/ Kegiatan	Program/ Kegiatan/ SubKegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan Anggaran Renja PD 2024		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran 2024	
			K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
1.02.01.1.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	90%	71.336.641.188,53	90%	64.202.511.596,00	100,00 %	90,00%

1.02.01.1.10.001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 unit kerja	71.336.641.188,53	1 unit kerja	64.202.511.596,00	100,00 %	90,00%
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85	11.332.800.000,00	98,73	10.251.912.548,00	116,15 %	90,46%
1.02.02.1.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase kebutuhan sarana dan prasarana yang terpenuhi	100%	11.332.800.000,00	100%	10.251.912.548,00	100,00 %	90,46%

Kode Program/ Kegiatan	Program/ Kegiatan/ SubKegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan Anggaran Renja PD 2024		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran 2024	
			K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
1.02.02.1.01.009	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Dilakukan Rehabilitasi dan Pemelihara	1 Unit	8.000.000.000,00	1 Unit	7.260.958.518,00	100,00%	90,76%

		an oleh Rumah Sakit						
1.02.02.1.01.0010	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	4 Unit	1 500.000,00	4 Unit	1.46 8.213.900,00	100,00%	97,88%
1.02.02.1.01.0016	Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	Jumlah Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit yang Disediakan	1 Unit	1 432.800,00	1 Unit	1.24 5.024.000,00	100,00%	86,89%
1.02.02.1.01.0026	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	1 Unit	4 00.000.000,00	1 Unit	277. 716.130,00	100,00%	69,43%

A. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi  
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan alokasi anggaran sebesar Rp 90.078.971.188,53 terealisasi Rp 82.089.004.329,00 atau tercapai sebesar 91,13%. Seluruh target indikator pada program ini telah tercapai dan terlampaui. Adapun indikator kinerja program ini antara lain:

- 1) Persentase elemen akreditasi yang memenuhi standar dengan target 80% terealisasi 92,07% (115,09%)
- 2) Persentase realisasi anggaran dengan target 90% terealisasi 91,06% (101,18%)
- 3) Indeks profesionalitas ASN dengan target 86 terealisasi 86 (100%)
- 4) Persentase indikator program tercapai dengan target 75% terealisasi 100% (133,33%)

Terdapat dua kegiatan yang diturunkan dari Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi, yakni Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang bersumber dana APBD dan Peningkatan Pelayanan BLUD yang bersumber dana Pendapatan Fungsional RS.

1. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan alokasi anggaran sebesar Rp 18.742.330.000,00 terealisasi sebesar Rp 17.886.492.733,00 atau dengan capaian 95,43%. Indikator kegiatan ini adalah jumlah laporan pertanggungjawaban keuangan dengan target 12 laporan terealisasi 12 laporan atau sebesar 100%. Kegiatan ini memiliki satu sub kegiatan yakni Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan alokasi anggaran sebesar Rp 18.742.330.000,00 terealisasi sebesar Rp 17.886.492.733,00 atau dengan capaian 95,43%. Sub Kegiatan ini memiliki indikator jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN dengan target 153 orang/ bulan telah tercapai 100,00% sesuai target.

2. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD

Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD dengan alokasi anggaran sebesar Rp 71.336.641.188,53 terealisasi sebesar Rp 64.202.511.596,00 atau dengan capaian 90%. Indikator kegiatan ini adalah persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target 90% telah tercapai 100%. Kegiatan ini memiliki satu sub kegiatan yakni Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD dengan alokasi anggaran sebesar Rp 71.336.641.188,53 terealisasi sebesar Rp 64.202.511.596,00 atau dengan capaian 90%. Sub Kegiatan ini memiliki indikator jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan dengan target 1 (satu) unit kerja telah tercapai 100,00% sesuai target.

B. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan alokasi anggaran sebesar Rp 11.332.800.000,00 terealisasi sebesar Rp 10.251.912.548,00 atau dengan capaian sebesar 90,46%. Indikator program ini adalah Indeks Kepuasan Masyarakat dengan target 85 dan telah terealisasi 98,73 (116,15%). Terdapat satu kegiatan yang menjadi turunan program ini.

Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dengan alokasi anggaran sebesar Rp 11.332.800.000,00 terealisasi sebesar Rp 10.251.912.548,00 atau dengan capaian sebesar 90,46%. Indikator kegiatan ini adalah persentase kebutuhan sarana dan prasarana yang terpenuhi dengan target 100% telah tercapai 100%. Terdapat empat sub kegiatan yang menjadi turunan kegiatan ini, yaitu:

1. Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit untuk rehabilitasi Kelas Rawat Inap Standar dengan sumber dana DBHCHT dengan alokasi anggaran Rp 8.000.000.000,00 terealisasi sebesar Rp 7.260.958.518,00 atau dengan capaian 90,76%. Indikator kinerja pada sub kegiatan ini adalah jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan oleh rumah sakit dengan target 1 (satu) unit dan telah tercapai 100%.
2. Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan dengan sumber dana DAK dengan alokasi anggaran Rp 1.500.000.000,00 terealisasi sebesar Rp 1.468.213.900,00 atau dengan capaian 97,88%. Indikator kinerja pada sub kegiatan ini adalah jumlah alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan yang disediakan dengan target 4 (empat) unit dan telah tercapai 100%.
3. Sub Kegiatan Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit untuk pengadaan genset dengan sumber dana DBHCHT dengan alokasi anggaran Rp 1.432.800.000,00 terealisasi sebesar Rp 1.245.024.000,00 atau dengan capaian 86,89%. Indikator kinerja pada sub kegiatan ini adalah jumlah barang penunjang operasional rumah sakit yang disediakan dengan target 1 (satu) unit dan telah tercapai 100%.
4. Sub Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit untuk pembangunan rumah genset dengan sumber dana DBHCHT dengan alokasi anggaran Rp 400.000.000,00 terealisasi sebesar Rp 277.716.130,00 atau 69,43%. Indikator

kinerja pada sub kegiatan ini adalah Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit 1 (satu) unit dan telah tercapai 100%.

1.2 PENYANDINGAN ANTARA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN  
RENJA, RKPD, APBD

Penyandingan antara Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan RS Mata Masyarakat Jawa Timur sesuai yang tercantum pada Renja, RKPD, dan APBD TA 2024 tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 13.1.2 Penyandingan antara Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan  
RS Mata Masyarakat Jawa Timur pada Renja, RKPD, TA 2024

Kode Program/ Kegiatan	Program/ Kegiatan/ SubKegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	RENJA		RKPD		P-APBD	
			K	Rp	K	Rp	K	Rp
1.02.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase elemen akreditasi yang memenuhi standar	80 %	76.736.416.000,00	80 %	76.736.416.000,00	80 %	90.078.971.188,53
		Persentase realisasi anggaran	90 %		90 %		90 %	
		Indeks profesionalitas ASN	86		86		86	
		Persentase indikator program tercapai	75 %		75 %		75 %	
1.02.01.102	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan pertanggung-jawaban keuangan	36	18.736.416.000,00	12	18.736.416.000,00	12	18.742.330.000,00
1.02.01.102.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	107	18.736.416.000,00	133 orang/bulan	18.736.416.000,00	153 orang/bulan	18.742.330.000,00
1.02.01.110	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang	90 %	58.000.000.000,00	90 %	58.000.000.000,00	90 %	71.336.641.188,53

		mencapai target						
Kode Program/ Kegiatan	Program/ Kegiatan/ SubKegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	RENJA		RKPD		P-APBD	
			K	Rp	K	Rp	K	Rp
1.02.01.110 .01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1	58.000.000.000,00	1 unit kerja	58.000.000.000,00	1 unit kerja	71.336.641.188,53
<b>1.02.02</b>	<b>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)</b>	85	11.332.800.000,00	85	11.332.800.000,00	85	11.332.800.000,00
1.02.02.101	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase kebutuhan sarana dan prasarana yang terpenuhi	100%	11.332.800.000,00	100%	11.332.800.000,00	100%	11.332.800.000,00
1.02.02.1.01 .0009	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Rumah Sakit	1 unit	8.000.000.000,00	1 unit	8.000.000.000,00	1 unit	8.000.000.000,00

1.02.02.1.01.0010	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	4 unit	1.500.000.000,00	4 unit	1.500.000.000,00	4 unit	1.500.000.000,00
Kode Program/Kegiatan	Program/Kegiatan/SubKegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	RENJA		RKPD		P-APBD	
			K	Rp	K	Rp	K	Rp
1.02.02.1.01.0016	Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	Jumlah Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit yang Disediakan	1 unit	1.432.800.000,00	1 unit	1.432.800.000,00	1 unit	1.432.800.000,00
1.02.02.1.01.0026	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	1 unit	400.000.000,00	1 unit	400.000.000,00	1 unit	400.000.000,00

### 1.3 FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT REALISASI KINERJA PROGRAM

#### A. Faktor Pendorong

Faktor pendorong yang telah diupayakan untuk pencapaian target realisasi kinerja program RS Mata Masyarakat Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya asistensi dari BPKAD, Inspektorat, dan Asisten Gubernur Jawa Timur sebagai upaya peningkatan persentase realisasi anggaran belanja setiap bulan serta pelaksanaan rapat evaluasi realisasi internal RS Mata Masyarakat Jawa Timur setiap bulan untuk memantau progress realisasi pemangku program dan anggaran.
2. Penyelenggaraan koordinasi Pokja sebagai persiapan PPS Akreditasi untuk pemantauan secara berkesinambungan dilakukan untuk perbaikan elemen yang belum memenuhi standar sehingga dapat diperoleh persentase yang lebih tinggi pada akreditasi berikutnya. Upaya perbaikan yang telah dilakukan di antaranya adalah melengkapi bukti pencatatan dan evaluasi, serta re-edukasi kepada petugas pelaksana kegiatan.
3. Penyelenggaraan diklat *in house training* bagi pegawai telah diupayakan untuk meningkatkan poin capaian Indeks Profesionalitas ASN.
4. Pencapaian target Indeks Kepuasan Masyarakat telah dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya memberikan informasi waktu tunggu, mengatur skema antrian, perluasan area dan penambahan fasilitas ruang tunggu, serta evaluasi kebutuhan terkait penambahan personil pelayanan jika memungkinkan untuk meningkatkan kecepatan pemberian pelayanan.

#### B. Faktor Penghambat

Faktor penghambat untuk pencapaian target realisasi kinerja program RS Mata Masyarakat Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa penyebab yang mempengaruhi realisasi anggaran, pada Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN, disebabkan karena tidak adanya pencairan dari anggaran Tapera karena belum ada peraturan yang mendasari. Pada anggaran fungsional disebabkan karena adanya efisiensi anggaran karena harga pengadaan yang lebih rendah dari pagu, selain itu terdapat belanja modal yang putus kontrak dan belum mencapai tahap Pelaksanaan (Konstruksi Fisik) pada TA 2024 hanya Perencanaan saja. DBH Cukai Hasil Tembakau untuk renovasi ruang rawat inap KRIS, pengadaan modal genset, serta pembangunan rumah genset telah sesuai dengan spesifikasi dan terdapat efisiensi anggaran. DAK untuk pengadaan alat kesehatan juga telah terlaksana dan terdapat efisiensi anggaran.
2. Poin pencapaian Indeks Prestasi ASN ditentukan oleh beberapa indikator, antara lain Riwayat Pendidikan Formal, Pengalaman Diklat, Penilaian Kinerja,

dan Hukuman Disiplin, pegawai dengan Jabatan Fungsional di RS Mata Masyarakat Jawa Timur masih banyak belum mengikuti Diklat Jabatan Fungsional.

3. Di antara beberapa elemen penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat, waktu tunggu pelayanan adalah elemen utama yang mendapat nilai terendah dari hasil survei dan menjadi fokus perbaikan pelayanan di RS Mata Masyarakat Jawa Timur.

#### 1.4 KESIMPULAN

RS Mata Masyarakat Jawa Timur melaksanakan 2 (dua) program yang tertuang dalam 3 (tiga) kegiatan pada tahun 2024. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dan Peningkatan Pelayanan BLUD serta Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi. Seluruh indikator kinerja program dan kegiatan telah terealisasi sesuai target, bahkan beberapa ada yang melebihi sehingga persentasenya melebihi 100%.

#### 1.5 REKOMENDASI ATAS PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN 2024

Rekomendasi atas pelaksanaan rencana kerja tahun 2024 sebagai antisipasi agar tidak terulang permasalahan yang sama dan meningkatkan capaian target kinerja pada tahun 2025, antara lain:

1. Mengupayakan percepatan pengadaan barang modal dan belanja barang dan jasa, utamanya untuk barang kebutuhan rutin serta barang modal yang tidak memerlukan kajian lebih lanjut (nonalkes), baik yang bersumber dari anggaran fungsional maupun subsidi agar meningkatkan persentase realisasi anggaran pada triwulan I-III. Hal ini dapat ditempuh dengan pemantauan secara berkala dari masing-masing Kabag/ Kabid kepada Kasubbag/ Kasie sesuai dengan *timeline* target realisasi yang ditetapkan dan didokumentasikan.
2. Menerapkan upaya perbaikan yang telah disepakati pada koordinasi Pokja akreditasi dan mendokumentasikannya agar dapat mempertahankan nilai hasil akreditasi dalam PPS.
3. Meningkatkan capaian target indikator Indeks Profesionalitas ASN dengan mengikutsertakan pegawai yang belum mendapat Diklat Fungsional untuk

meningkatkan poin capaian masing-masing individu dan menyelenggarakan diklat *in house training* secara rutin.

4. Mengupayakan simulasi sistem perbaikan antrian dan penerapan e-RM secara komprehensif agar mempersingkat waktu tunggu pelayanan pasien.